

ABSTRAK

Skrripsi ini mengkaji Dampak Sosial Ekonomi Dari Keberadaan Stasiun Kereta Api Mojokerto pada periode 1920–1930, khususnya dalam konteks operasional *Modjokerto Stoomtram Maatshappij (MSM)* sebagai pengelola jalur transportasi regional di masa kolonial. Fokus penelitian tertuju pada bagaimana pembangunan infrastruktur kereta api memengaruhi mobilitas penduduk, distribusi komoditas, pertumbuhan sektor perdagangan, serta transformasi sosial masyarakat Mojokerto. Tujuan penelitian untuk menganalisis peran MSM dalam mendorong perubahan sosial ekonomi masyarakat Mojokerto pada masa kolonial, dengan menelaah sejauh mana jalur trem dan stasiun kereta api mempengaruhi dinamika mobilitas, distribusi hasil bumi, pertumbuhan perdagangan, dan urbanisasi, serta bagaimana infrastruktur tersebut berkaitan dengan kepentingan ekonomi kolonial. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yang terdiri dari lima tahap, yaitu: pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Beberapa hasil temuan, antara lain: *pertama* pembangunan jalur kereta MSM secara signifikan meningkatkan konektivitas antara wilayah pedalaman agraris dan pusat kota, sehingga mempermudah mobilitas masyarakat dan mempercepat distribusi hasil bumi seperti padi, tebu, dan tembakau. *Kedua*, MSM memainkan peran penting dalam mendukung distribusi komoditas dari desa ke pusat kota Mojokerto dan Surabaya, serta menurunkan biaya logistik, memperluas akses pasar, dan mendorong tumbuhnya kesadaran ekonomi masyarakat lokal. *Ketiga*, keberadaan Stasiun Mojokerto berkontribusi pada pertumbuhan sektor perdagangan dan industri lokal melalui pembukaan jalur distribusi yang efisien, penciptaan lapangan kerja baru, urbanisasi, serta integrasi ekonomi antara desa dan kota. Pembangunan ini tidak lepas dari konteks kolonialisme, di mana jalur rel lebih menguntungkan kepentingan ekonomi Belanda. Jalur MSM dan stasiun kereta api tidak hanya membentuk transformasi fisik wilayah Mojokerto, tetapi juga menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang kompleks

Kata kunci: Dampak Ekonomi sosial, Kereta Api Mojokerto, Modjokerto Stoomtram Maatschappij, Transportasi Kolonial

ABSTRACT

This thesis examines the socio-economic impact of the Mojokerto Railway Station in the 1920-1930 period, particularly in the context of the operations of Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM) as the manager of regional transportation routes during the colonial period. The research focuses on how the development of railway infrastructure affected population mobility, commodity distribution, the growth of the trade sector, and the social transformation of Mojokerto society. The purpose of the study is to analyze the role of the MSM in driving socioeconomic change in Mojokerto during the colonial period, by examining the extent to which tram lines and railway stations influenced the dynamics of mobility, crop distribution, trade growth, and urbanization, and how these infrastructures were related to colonial economic interests. The method used is the historical research method, which consists of five stages, namely topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Some of the findings of the construction of the MSM railway line significantly improved connectivity between the agrarian hinterland and the city center, thus facilitating community mobility and accelerating the distribution of crops such as rice, sugar cane, and tobacco. Second, the MSM plays an important role in supporting the distribution of commodities from villages to the urban centers of Mojokerto and Surabaya, as well as lowering logistics costs, expanding market access, and encouraging the growth of local economic awareness. Third, the presence of Mojokerto Station contributes to the growth of the local trade and industry sectors through the opening of efficient distribution channels, the creation of new jobs, urbanization, and economic integration between villages and cities. However, this development could not be separated from the context of colonialism, where the rail line favored Dutch economic interests.

Keywords: *Colonial Transportation, Economic and Social Impact, Modjokerto Stoomtram Maatschappij, Mojokerto Railways*

الملخص

تبحث هذه الأطروحة في الأثر الاجتماعي والاقتصادي لمحطة مودجويرتو للسكك الحديدية في الفترة 1921-09. بصفتها مديرًا لطرق (MSM) 1931، لا سيما في سياق عمليات شركة مودجويرتو ستومترات ماتشابيج النقل الإقليمية خلال الفترة الاستعمارية. يركز البحث على كيفية تأثير تطوير البنية التحتية للسكك الحديدية على حركة السكان، وتوزيع السلع، ونمو قطاع التجارة، والتحول الاجتماعي لمجتمع مودجويرتو. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل دور وزارة النقل في دفع عجلة التغيير الاجتماعي والاقتصادي في مودجويرتو الاستعمارية، من خلال دراسة مدى تأثير خطوط الترام ومحطات السكك الحديدية على ديناميكيات النقل وتوزيع المحاصيل ونمو التجارة والتحصن، وكيفية ارتباط هذه البنى التحتية بالمصالح الاقتصادية الاستعمارية، المنهج المستخدم هو منهج البحث التاريخي الذي يتكون من خمس مراحل، وهي اختيار الموضوع، والاستدلال، ونقد المصادر، والتفسير، والتأريخ. وتتضمن بعض النتائج ما يلي: أولاً، أدى إنشاء خط سكة حديد مودجويرتو إلى تحسين الاتصال بين المناطق الزراعية النائية ووسط المدينة بشكل كبير، مما سهل حركة المجتمع وسرع من توزيع المحاصيل مثل الأرز وقصب السكر والتبغ. ثانياً، يؤدي خط سكة حديد مودجويرتو دورًا مهمًا في دعم توزيع السلع من القرى إلى المراكز الحضرية في مودجويرتو وسورابايا، فضلاً عن خفض التكاليف اللوجستية وتوسيع نطاق الوصول إلى الأسواق وتشجيع نمو الوعي الاقتصادي المحلي. ثالثاً، ساهم وجود محطة مودجويرتو في نمو قطاعي التجارة والصناعة المحليين من خلال فتح قنوات توزيع فعالة، وخلق فرص عمل جديدة، والتوسع الحضري، والتكامل الاقتصادي بين القرى والمدن. هذا التطور لا ينفصل عن سياق

الاستعمار، حيث كانت السكك الحديدية في صالح القطاع الخاص

الكلمات المفتاحية: الأثر الاجتماعي والاقتصادي، سكة حديد مودجويرتو، مودجويرتو ستومترات ماتشابيه، النقل الاستعماري